

ABSTRACT

A company's financial performance can be assessed by conducting a financial ratio analysis using the company's financial report data so to see whether the company is in good condition. The purpose of this study is to be able to determine the financial performance of PT Waskita Karya Persero Tbk for the 2018-2021 period. Using financial ratio analysis, namely liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios, using quantitative descriptive analysis techniques, namely collecting, processing, and interpreting the data obtained, to produce a clear picture regarding the researched conditions. Data and information were obtained from the official website of PT Waskita Karya Persero Tbk and the Indonesia Stock Exchange. Based on the liquidity ratio as measured by the current ratio, quick ratio, and cash ratio, the company is not liquid because it is below the industry average. Based on the solvency ratio measured from DAR, DER, and long-term debt to equity ratio, the company is in bad condition because it is above the industry average. Based on the activity ratio measured from receivable turnover in 2018, 2020, and 2021 the company is in good condition because it is above the industry average. For 2019 the company is in bad condition because it is below the industry average; from inventory turnover measurements, fixed assets turnover, and the company's total assets turnover is not in good condition because it is below the industry average. Based on the profitability ratios as measured by the net profit margin, ROI, and ROE, the company is in an unfavorable condition because it is below the industry average.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios.

ABSTRAK

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dinilai dengan cara melakukan analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui kinerja keuangan PT. Waskita Karya Persero Tbk periode tahun 2018-2021 menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran yang jelas terkait kondisi yang diteliti. Data dan informasi diperoleh dari website resmi PT. Waskita Karya Persero Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* perusahaan dalam keadaan tidak likuid karena berada dibawah rata-rata industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur dari DAR, DER, dan *long term debt to equity ratio* bahwa perusahaan dalam keadaan dalam keadaan yang tidak baik karena diatas rata-rata industri. Berdasarkan rasio aktivitas diukur dari *receivable turn over* tahun 2018, 2020, dan 2021 perusahaan dalam keadaan baik karena diatas rata-rata industri, untuk tahun 2019 perusahaan dalam kondisi tidak baik karena dibawah rata-rata industri, dari pengukuran *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over* perusahaan dalam kondisi tidak baik karena dibawah rata-rata industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dari *net profit margin*, ROI, dan ROE perusahaan dalam kondisi yang tidak menguntungkan karena berada dibawah rata-rata industri.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan